# Jurnal Manajemen

VOLUME XXII/02/Juni/2018

P- ISSN1410-3583

E- ISSN2549-8797

Analisis Faktor Pengendali Konflik Keagenan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Rita Amelinda dan Happy Darmawan

Pengaruh Knowledge Management dan Teknologi Informasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Universitas

a Siti Samsiah, Evi Marlina dan Hendri Ali Ardi

Engeluaran R & D dan Financial Sustainability Serta Peran Marketing Performance, Gross Margin, dan Technological Performance Sebagai Variabel Mediasi er Ditya Wardana, Bambang Hariadi, Erwin Saraswati

Capital Market Integration In Some Asean Countries Revisited \*\*Robiyanto Robiyanto and Rihfenti Ernayani

Pengaruh Dimensi Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Pencuci Mulut (Mouthwash)

« Dudi Permana, Christina Catur Widayati dan Lina Winny

Dynamics Analysis Model of Nature Tourism System Development In Bogani Nani Wartabone National Park of Gorontalo Province

\*\*Irwan Bempah, Syamsu Qamar Badu, Bambang Suharto\*\*

Volatility Spillover In Stock and Commodity Futures Market: Empirical Analysis In Indonesia's Financial Market

Siti Saadah, Teresia Angelia dan Kusumahadi

Kebutuhan dan Faktor Kontekstual Komunikasi CSR Berbasis WEB Pada Perusahaan Tambang di Indonesia er Ati Harmoni, Sri Wulan Windu Ratih, Purwanti, Budi Setiawan

Jurnal Manajemen Volume XXII Nomor 02 Him. 139-292 Jakarta Juni 2018 ISSN 1410 - 3583

# JURNAL MANAJEMEN

VOLUME XXII/02/Juni /2018

P-ISSN: 1410-3583

E-ISSN: 2549-8797

Terbit Tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis-krisis di bidang Ilmu Manajemen.

#### Penanggungjawab

Agus Zainul Arifin, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

#### Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan, Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia, Jakarta

#### Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta Rodhiah, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta Ishak Ramli, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta Hetty Karunia Tunjungsari, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

### Penyunting Kehormatan (Mitra Bebestari)

Ida Bagus Raka Suardana, Fakultas Ekonomi Undiknas Denpasar, Bali
Wilson Bangun, Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha, Bandung
Sri Hasnawati, Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
Aldrin Herwany, Fakultas Ekonimi & Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung
Rudy Aryanto, Fakultas School of Business Management Universitas Bina Nusantara, Jakarta
Tatang Ary Gumanti, Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Suherman, Universitas Negeri Jakarta
Bram Hadianto, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung
Dihin Septyanto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta
Lerbin R. Aritonang, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

## Sekretaris Editorial

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Sekretariat Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, Kampus II Gedung B Lantai 3, Jln. Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta Barat 11470 Telepon (021) 5655508-10-14-15 pesawat 0326 dan Fax. (021)5655512. http://ecojoin.org/index.php/EJM atau:submisipapaer@gmail.com

Jumal Manajemen diterbitkan sejak bulun Juli 1997 oleh Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Jurnal Manajemen telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No: 1/E/KPT/2015.

Dicetak di Percetakan Candi Mas Metropole-Jakarta. Isi di luar tanggung jawab Percetakan



#### **SUPPORT DOAJ**

Home

Search

Browse Subjects



# Jurnal Manajemen

1410-3583 (Print)



Homepage

Publisher: Universitas Tarumanagara

Society/Institution: Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi

Country of publisher: Indonesia

Platform/Host/Aggregator: OJS

Date added to DOAJ: 12 Dec 2017

Record Last Updated: 12 Dec 2017

LCC Subject Category: Social Sciences: Commerce: Business

Publisher's keywords: management, marketing management, finance management

Language of fulltext: Indonesian, English

Full-text formats available: PDF

#### **PUBLICATION CHARGES**

Article Processing Charges (APCs): Yes. 1500000IDR

Submission Charges: No. Waiver policy for charges? No.

#### **EDITORIAL INFORMATION**

Peer review

**Editorial Board** 

Aims and scope

Instructions for authors

Time From Submission to Publication: 16 weeks



**Jurnal Manajemen** 

E-ISSN: 2549-8797

ISSN: 1410-3583

ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS **ONLINE SUBMISSIONS** 

Home > Vol 23, No 1 (2019)

## Jurnal Manajemen

Jurnal Manajemen [p-ISSN 1410-3583 | e-ISSN 2549-8797] is a peer-reviewed journal published three times a year (February, June, and October) by Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara. Jurnal Manajemen is intended to be the journal for publishing articles reporting the results of research on management. Jurnal Manajemen invites manuscripts in the various topics include, but not limited to, functional areas of marketing management, finance management, strategic management, operation management, human resource management, e-business, knowledge management, management accounting, management control system, management information system, international business, business economics, business ethics and suistainable, and entrepreneurship

Jurnal Manajemen is Nationally Accredited by RISTEKDIKTI in decree No. 1/E/KPT/2015 dated September 21, 2015

















VOLUME XXI/02/Juni/2017 ISS	2017 ISSN14	410-
	an Tujuan Terhadap <i>Goal Commitment</i> Dengan <i>Proced</i> Interpersonal Trust Sebagai V. æ' Yulia Isfani, Ria Nelly S.	/ariabe
	ice and Brand Image on Purchase Decision Mediated B (Study On Japanese Brand El er Lily Suhaily dan	lectro
incangan Sistem Informasi Strategik Pada UKM XYZ Untuk Memaksimalkan Pemasa	gik Pada UKM XYZ Untuk Memaksimalkan Pemasaran d	dan Ef
The Effect of Corporate Social Responsibility Towards Customer Loya C-C Identification, and ≠ Rizat E. Halim and Ahmade	rate Social Responsibility Towards Customer Loyalty: T C-C Identification, and Customer Rizat E. Halim and Ahmadan M	tomer
		-uuius A
Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Melalui Ko as Bambang Heri Pu	jaan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Melalui Komitm ac Bambang Heri Purwan	nen Or
Pengaruh Karakteristik Pekerjisan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Melalu Ko <i>E Bambang Heri Ru</i> Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik d	æ Bambang Heri Purwan	nen Or
æ Bambang Heri Pu	æ Bambang Heri Purwan empengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik di Kal mpengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatuan Pe	nen Or nto da langar
er Bunbang Heri Pu  Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik (  nalisis Varlabel-varjabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatu  Diterminan Harija Sahlam Sektor Propenti dan Real Estat	« Bumbang Heri Punwan empengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik di Kal mpengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatuan Pe Yog	nen Ornto da langar edagar gyakar ør
et Bambang Heri Pu.  Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mengonsumsi Kipi Olganik di nalisis Variabel-varjabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatu.  Diterminan Hariga Sahlam Sektor Properti dan Real Estat	empengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik di Kali mpengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatuan Per Yog Yoganah Harga Saham Sektor Properti dan Real Estat di Bur	nen Orr nto da langar edagar gyakar ø 'enggu
Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik di nalisis Variabel-varjabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatu.  Diterminan Harija Saham Sektor Properti dan Real Estat.  Pengaruh Kuslitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kuslitas Layanan Terhad.  E-Lauraning di Program Pascassarjana ta  E-Lauraning di Program Pascassarjana ta	empengaruhi Internsi Mengonsumsi Kopi Organik di Kali mpengaruhi Motivasi Kerja pada Koperasi Persatuan Pe- yorganah Hotivasi Kerja pada Koperasi Persatuan Pe- yorganah Harga Saham Sektor Properti dan Reali Estat di Bur en Murjas Saham Sektor Properti dan Reali Estat di Bur en Murjas ni, Kualikas Informasi dan Kaialikas Luyeana Thekan en Purwanto S.K. dan Suhas en Purwanto S.K. dan Suhas Terhadap Perlaku Etis Kanyawan Dalam Gelem Program Ropermajanan Seksasi William	nen Ornto da langar edagar gyakar er asman risa Efrasman risas Efrasman

Focus and Scope	
Peer Review Proce	2
Onen Access Policy	

Editorial Team

Username

Password



# Ju

# **Jurnal Manajemen**

E-ISSN: 2549-8797

ISSN: 1410-3583

HOME ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSIONS

Home > About the Journal > Editorial Policies

#### **Editorial Policies**

- Focus and Scope
- Section Policies
- Peer Review Process
- Open Access Policy
- Archiving
- Statistic Visitors
- Publication Ethics
- Scientific Statement
- Abstracting & Indexing
- Policy of Screening for Plagiarism

#### **Focus and Scope**

Jurnal Manajemen is intended to be the journal for publishing articles reporting the results of research on management. Jurnal Manajemen invites manuscripts in the various topics include, but not limited to:

- Finance and Banking
- Econometric Applications
- · Time Series Econometrics
- Cross-section Data Econometrics
- Panel Data Econometrics
- Financial Econometrics
- International Trade and Development
- Tourism Economics
- Business Economics
- Micro Finance
- International Finance
- Economics, Finance and Management of Education
- Management, Marketing, Human Resources, Organizations, Management Information Systems

#### **Section Policies**

#### Articles

\_

☑ Open Submissions

✓ Indexed

✓ Peer Reviewed

#### Peer Review Process

All manuscripts submitted to this journal must follow focus and scope, and author guidelines of this journal. The submitted manuscripts must address scientific merit or novelty appropriate to the focus and scope. All manuscripts must be free from plagiarism contents. All authors are suggested to use plagiarism detection softaware to do the similarity checking. Editors check the plagiarism detection of articles in this journal by using a Turnitin software.

The research article submitted to this journal will be peer-reviewed at least 2 (two) or more expert reviewers. The reviewers give scientific valuable comments improving the contents of the manuscript.

Final decision of articles acceptance will be made by Editors according to reviewers comments. Publication of accepted articles including the sequence of published articles will be made by Editor in Chief by considering sequence of accepted date and geographical distribution of authors as well as thematic issue.

#### **Open Access Policy**

This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.

#### **Archiving**

This journal utilizes the LOCKSS system to create a distributed archiving system among participating libraries and permits those libraries to create permanent archives of the journal for purposes of preservation and restoration. More...

**Statistic Visitors** 

Focus and Scope

Peer Review Process

Open Access Policy

Publication Ethics

Template Manuscript

Author Guidelines

Copyright Notice

Author Fees

Editorial Team

Reviewer Team

Abstracting & Indexing

Statistic Visitors

Contact

USER

Username

Password

Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

V

Search

Browse
» By Issue

» By Author

» Other Journals

00057142 View My Stats

» By Title



#### **Publication Ethics**

#### **Publication Ethics and Publication Malpractice Statement**

This statement clarifies ethical behavior of all parties involved in the act of publishing an article in this journal, including the authors, the editors, the peer-reviewers and the publisher *Faculty Economics Universitas Tarumanagara*.

This statement is based on COPE's Best Practice Guidelines for Journal Editors.

#### **Ethical Guideline for Journal Publication**

The publication of an article in a peer-reviewed is an essential building block in the development of a coherent and respected network of knowledge. It is a direct reflection of the quality of the work of the authors and the institutions that support them. Peer-reviewed articles support and embody the scientific method. It is therefore important to agree upon standards of expected ethical behavior for all parties involved in the act of publishing: the authors, the journal editors, the peer reviewers, the publisher and the society.

Faculty Economics Universitas Tarumanagara as publisher of this Journal takes its duties of guardianship over all stages of publishing extremely seriously and we recognize our ethical and other responsibilities. We are committed to ensuring that advertising, reprint or other commercial revenue has no impact or influence on editorial decisions. In addition, Faculty Economics Universitas Tarumanagara and Editorial Board of journal will assist in communications with other journals and/or publishers where this is useful and necessary.

#### **Publication decisions**

The journal is responsible for deciding which of the articles submitted to the journal should be published. The decision is based on the recommendation of the journal's editorial board members and reviewers. The journal abides by legal requirements as shall then be in force regarding libel, copyright infringement and plagiarism. The editor confers with the editorial team and reviewers in making this decision.

#### Non-Discrimination

The editors and reviewers evaluate manuscripts for intellectual content without regard to race, gender, sexual orientation, religious belief, ethnic origin, citizenship, or political philosophy of the authors.

#### Confidentiality

The editor, reviewers, and editorial staff must not disclose any information about a submitted manuscript to anyone other than the corresponding author, reviewers, potential reviewers, editorial team, and the publisher, as appropriate.

#### Disclosure and conflicts of interest

Unpublished materials disclosed in a submitted manuscript must not be used by any of the editorial board members and reviewers in their own research.

#### **Duties of Reviewers**

#### **Contribution to Editorial Decisions**

The journal uses double-blind review process. The reviewers advise the editor-in-chief in making the editorial decision. The editor-in-chief communicates with authors, as required, and helps them in improving quality of their research paper.

#### **Promptness**

The journal editors are committed to provide timely review to the authors. If a reviewer does not submit his/her report in a timely manner, the paper is immediately sent to another qualified reviewer.

#### Confidentiality

Manuscript content is treated with at most confidentiality. The journal uses double blind process. Except for the editor-in-chief, the editors and reviewers cannot discuss paper with any other person, including the authors.

#### Standards of Objectivity

The editors and reviewers are required to evaluate papers based on the content. The review comment must be respectful of authors. The reviewers are required to justify their decision and recommendation.

#### Acknowledgement of Sources

Reviewers should identify relevant published work that has not been cited by the authors. Any statement that an observation, derivation, or argument had been previously reported should be accompanied by the relevant citation. A reviewer should also call to the editor's attention any substantial similarity or overlap between the manuscript under consideration and any other published paper of which they have personal knowledge.

#### **Disclosure and Conflict of Interest**

Privileged information or ideas obtained through peer review must be kept confidential and not used for personal advantage.

keviewers snould not consider manuscripts in which they have conflicts of interest resulting from competitive, collaborative, or other relationships or connections with any of the authors, companies, or institutions connected to the papers.

#### **Duties of Authors**

#### Reporting standards

Authors should present an accurate account of the work performed as well as an objective discussion of its significance. Underlying data should be represented accurately in the paper. A paper should contain sufficient detail and references to permit others to replicate the work wherever possible. Fraudulent or knowingly inaccurate statements constitute unethical behavior and are unacceptable.

#### **Data Access and Retention**

Authors may be asked to provide the raw data in connection with a paper for editorial review. They should be prepared to provide such data within reasonable time.

#### **Originality and Plagiarism**

The authors should ensure that they have written entirely original works, and if the authors have used the work and/or words of others that this has been appropriately cited or quoted. Papers found with such problems are automatically rejected and authors are so advised.

#### Multiple, Redundant or Concurrent Publication

When a paper is submitted for possible publication, the submitting author makes a written statement that the paper has not been published not it is currently under publication with any other journal. Simultaneous submission is considered unethical and is therefore unacceptable.

#### **Acknowledgement of Sources**

Proper acknowledgment of the work of others is required. Authors must cite publications that have led to the authors' current research.

#### Authorship of the Paper

Authorship should be limited to those who have made a significant contribution to the research reported in the manuscript. The corresponding author has a responsibility to keep co-authors posted with the review process. If accepted, all authors are required to give a signed statement that the research work is their original research work.

#### **Hazards and Human or Animal Subjects**

If the work involves chemicals, procedures or equipment that have any unusual hazards inherent in their use, the author must clearly identify these in the manuscript.

#### **Disclosure and Conflicts of Interest**

All authors should disclose in their manuscript any financial or other substantive conflict of interest that might be construed to influence the results or interpretation of their manuscript. All sources of financial support for the project should be disclosed.

#### Fundamental errors in published works

When an author discovers a significant error or inaccuracy in his/her own published work, it is the author's obligation to promptly notify the journal editor or publisher and cooperate with the editor to retract or correct the paper.

#### Scientific Statement

The articles published in this journal are scientifically proved, which follow the code of ethics in scientific publication. The code of ethics it self upholds three values of ethics in publications, namely, (1) Neutrality (free from conflicts of interest in public management). (2) Justice (giving the right of authorship to the beneficiary as the author). (3) Honesty (free from duplication, fabrication, falsification and plagiarism (DF2P) in the publication. The articles published also following certain procedures or orders, such as double-blind review and revision process that consistent with the journal's regular review, to ensure that the quality is maintain properly.

#### Abstracting & Indexing

- 1. SINTA 2
- 2. DOAJ
- 3. Dimension
- Google Scholar
- 5. Garuda

#### Policy of Screening for Plagiarism

All manuscripts must be free from plagiarism contents. All authors are suggested to use plagiarism detection softaware to do the similarity checking. Editors check the plagiarism detection of articles in this journal by using a Turnitin software.





# **Jurnal Manajemen**

E-ISSN: 2549-8797

ISSN: 1410-3583

HOME ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSIONS

Home > About the Journal > Editorial Team

#### **Editorial Team**

#### **Chief Editor**

Nuryasman MN, [SCOPUS ID: 57196198447] Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

#### **Editorial Board**

Ignatius Rony Setyawan, [SCOPUS ID: 57034027500] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta Rodhiah Rodhiah, [SINTA ID: 5989178] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia Ishak Ramli, [SCOPUS ID: 57034243100] Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, Malaysia Hetty Karunia Tunjungsari, [SINTA ID: 5995723] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia Agus Zainul Arifin, [SCOPUS ID: 57188962176] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

#### **Editorial Office**

Christina Catur Wijaya, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia Michael Sinaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. 00057140 View My Stats. p-ISSN 1410-3583 | e-ISSN 2549-8797

Username Password Remember me Login Search Search Scope All Search Browse » By Issue » By Author » By Title » Other lournals

00057140 View My Stats



# **Jurnal Manajemen**

E-ISSN: 2549-8797

ISSN: 1410-3583

HOME ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSIONS

Home > About the Journal > People

### People

#### **Reviewer Team**

Muhammad Rasyid Abdillah, [SCOPUS ID: 57193889357] Universitas Lancang Kuning, Indonesia

Wahyu Trinarningsih, [SCOPUS ID: 57191037838] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Christina Whidya Utami, [SINTA ID: 5980550] Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

Muhammad Irfan Nasution, [SCOPUS ID:57200987789] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

FX. Suwarto, [SINTA ID: 6048833] Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Yuliani Yuliani, [SCOPUS ID: 57188932077] Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Tita Deitiana, [SINTA ID: 6062652] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, Indonesia

Farah Margaretha, [ID SCOPUS:55089576400] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Dian Indiyati, [SCOPUS ID: 57188970429] Universitas Jenderal Achmad Yani, Bandung, Indonesia

Ida Bagus Raka Suardana, [SINTA ID: 5980663] Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali

Lerbin R. Aritonang, [SCOPUS ID: 56313617200] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Dihin Septyanto, [SCOPUS ID: 57192814727] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta

Bram Hadianto, [SINTA ID: 5976397] Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Suherman Suherman, [SCOPUS ID: 36895453500] Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Tatang Ary Gumanti, [SCOPUS 56974418900] Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Rudy Aryanto, [SCOPUS ID: 36781766900] Fakultas School of Business Management Universitas Bina Nusantara, Jakarta

Yenny Lego, [SINTA ID: 5989148] Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Aldrin Herwany, [SCOPUS ID: 36815920800] Fakultas Ekonimi & Ekonimi & Universitas Padjadjaran, Bandung

Sri Hasnawati, [SINTA ID: 6680690] Fakultas Ekonomi Univeritas Lampung

Wilson Bangun, [SCOPUS ID: 57192419311] Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha, Bandung

Perdana Wahyu Santosa, [SCOPUS ID:54685033300] Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. 48857141 View My Stats. p-ISSN 1410-3583 l e-ISSN 2549-8797

Peer Review Proc

Open Access Folicy

Copyright Notice

Author Fee

**Editorial Tean** 

Reviewer Team

Abstracting & Indexing

Statistic Visitor

Contac

USER

Username Password

Remember me

JOURNAL CONTEN

Search

Search Scope

All

Browse

Search

- » By Issue
- » By Author
- » By Title
- » Other Journals

00057141 View My Stats

JURNAL MANAJEMEN

P - ISSN 1410 - 3583 E - ISSN 2549 - 8797 Juni 2018, Tahun XXII, Nomor 02 Halaman 139 - 292

ANALISIS FAKTOR PENGENDALI KONFLIK KEAGENAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

139-153

Rita Amelinda dan Happy Darmawan

PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA UNIVERSITAS

154-167

Siti Samsiah, Evi Marlina dan Hendri Ali Ardi

PENGELUARAN R & D DAN FINANCIAL SUSTAINABILITY SERTA PERAN MARKETING PERFORMANCE, GROSS MARGIN DAN TECHNOLOGICAL PERFORMANCE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Ditya Wardana, Bambang Hariadi, Erwin Saraswati

168-185

PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, BUDAYA ORGANISASI DAN STRES TERHADAP KEPUASAN KERJA PENDIDIK DI KABUPATEN BREBES Sulaefi

186-204

CAPITAL MARKET INTEGRATION IN SOME ASEAN COUNTRIES REVISITED

Robiyanto Robiyanto and Rihfenti Ernayani

205-222

THE EFFECT OF MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE OF LECTURER PROFESSIONS ON ORGANIZATIONAL COMMITMENT

Ian Nurpatria Suryawan, Ronnie Resdianto Masman, Innocentius Bernarto 223-234

# PENGARUH DIMENSI EKUITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PRODUK PENCUCI MULUT (MOUTHWASH)

Dudi Permana, Christina Catur Widayati dan Lina Winny

235-250

DYNAMICS ANALYSIS MODEL OF NATURE TOURISM SYSTEM DEVELOPMENT IN BOGANI NANI WARTABONE NATIONAL PARK OF GORONTALO PROVINCE

Irwan Bempah, Syamsu Qamar Badu, Bambang Suharto

251-263

VOLATILITY SPILLORVER IN STOCK AND COMMODITY FUTURES MARKET: EMPIRICAL ANALYSIS IN INDONESIA'S FINANCIAL MARKET

Siti Saadah, Teresia Angelia dan Kusumahadi

264-276

KEBUTUHAN DAN FAKTOR KONTEKSTUAL KOMUNIKASI CSR BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA Ati Harmoni, Sri Wulan Windu Ratih, Purwanti, Budi Setiawan

277-292



# **Jurnal Manajemen**

E-ISSN: 2549-8797

ISSN: 1410-3583

HOME ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSIONS

Home > Vol 22, No 2 (2018) > Bempah

#### Dynamics Analysis Model of Nature Tourism System Development In Bogani Nani Wartabone National Park of Gorontalo Province

Irwan Bempah

#### **Abstract**

In general, the interacting elements in the nature tourism system in NaniWartaboneBogani National Park (TNBNW) are population; some tourist visitors; community income; income tax; land use/forest cover and development policy direction. Simulation results show the population is predicted to increase until reaching 380,357 people in 2030. In the optimistic scenario, the population in 2013 is predicted as many as 158,195 people and will increase to 308,149 in 2030. In the optimistic scenario of the number of tourists in 2013 predicted as many as 25,806 people and will increase to 145,215 people by 2030. Community income in 2008 of Rp 12,000,000 is expected to increase to Rp 78,806,894 in 2030. Optimistic scenario of community revenues in 2013 is estimated at Rp 69,656,421 will increase to Rp 484,520 .719 in 2030. In an optimistic scenario subsidy in 2013 is estimated at Rp 22,107,690 and will increase to Rp 175,305,853 in 2030. The optimistic scenario of primary forest cover in 2013 is estimated to cover 136,040 ha and will decrease slightly to 134,910 ha in 2030.

#### Keywords

Policy Model, System Dynamics, Nature tourism

#### **Full Text:**

PDF

DOI: http://dx.doi.org/10.24912/jm.v22i2.362

#### Refbacks

• There are currently no refbacks.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. Uses My Stats. p-ISSN 1410-3583 | e-ISSN 2549-8797

ABOUT THE AUTHOR
Irwan Bempah Indonesia
ARTICLE TOOLS
How to cite item
Focus and Scope
Peer Review Process
Open Access Policy
Publication Ethics
Template Manuscript
Author Guidelines
Copyright Notice
Author Fees
Editorial Team
Reviewer Team
Abstracting & Indexing
Statistic Visitors
Contact
USER
Username Password
Remember me
Login
JOURNAL CONTENT
Search
Search Scope
All ▼
Search
Browse

» By Author» By Title» Other Journals

00057145 View My Stats

# DYNAMICS ANALYSIS MODEL OF NATURE TOURISM SYSTEM DEVELOPMENT IN BOGANI NANI WARTABONE NATIONAL PARK OF GORONTALO PROVINCE

#### Irwan Bempah<sup>1</sup>, Syamsu Qamar Badu<sup>2</sup>, Bambang Suharto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Agriculture, Universitas Negeri Gorontalo Jalan Jenderal Sudirman No. Jalan Sultan Botutihe No.6, Kota Gorontalo 6 Kota Gorontalo, 96128

#### **ABSTRACT**

In general, the interacting elements in the nature tourism system in Nani Wartabone Bogani National Park (TNBNW) are population; some tourist visitors; community income; income tax; land use/forest cover and development policy direction. Simulation results show the population is predicted to increase until reaching 380,357 people in 2030. In the optimistic scenario, the population in 2013 is predicted as many as 158,195 people and will increase to 308,149 in 2030. In the optimistic scenario of the number of tourists in 2013 predicted as many as 25,806 people and will increase to 145,215 people by 2030. Community income in 2008 of Rp 12,000,000 is expected to increase to Rp 78,806,894 in 2030. Optimistic scenario of community revenues in 2013 is estimated at Rp 69,656,421 will increase to Rp 484,520 .719 in 2030. In an optimistic scenario subsidy in 2013 is estimated at Rp 22,107,690 and will increase to Rp 175,305,853 in 2030. The optimistic scenario of primary forest cover in 2013 is estimated to cover 136,040 ha and will decrease slightly to 134,910 ha in 2030.

Keywords: Policy Model, System Dynamics, Nature tourism

#### I. INTRODUCTION

The system is a cluster or set of interrelated and organized components to achieve a specific goal or cluster of goals (Hartrisari, 2007). The system according to Gordon (1989) in Marimin, (2008), is seen as an aggregation or collection of related objects in harmonious interaction and interdependencies. From the objectives to be achieved, the system is a collection of elements that are in a state of interconnected for the same purpose. To support Hartrisari and Gordon's opinion, Purnomo (2012), conveyed that the system as a dynamic like models consisting of a network of variables that change over time. In recent developments, system theory ideas are used in the sciences of complexity that studies the self-organization and heterogeneous networks of interacting actors, and thermodynamic domains far from the equilibrium, the dynamics of chaotic, artificial life, artificial intelligence, and

neural networks. Meanwhile, system analysis is an application of system principles to help decision making. Based on several theories above, the system can be used as a supporter in the decision-making process for a policy. Even some experts think the system approach can be used in policy analysis methods.

Historically, policy analysis has a disadvantage in basing its methodology to study social systems as a whole. As a reason, policy analysis has had little effect in predicting or solving social problems such as poverty, riots, racial intolerance, and pollution. It is because there is no comprehensive system research methodology in which the components cannot be separated. A complex system cannot be simplified into the sum of its parts (Allen, 1978 in Marimin, 2008).

In the context of nature tourism policy research in Nani Wartabone Bogani National Park (TNBNW), Allen's theory is very relevant to be used as a basis for consideration by using system analysis method. The system can guide the understanding of the complexity of social problems that plague the needs of society and the sustainability of the region. Another consideration is the use of system performance, will be able to reduce some solutions that cannot be applied in the real world. Dodds and Butler (2010), provides an overview of how tourism development policy by identifying the complexity of the factors impeding policy implementation. First, the success of the policy is determined by many components that act as subsystems. The interaction between sub-systems can influence each other to achieve common goals. Second, connected interactions indicate the dynamic nature of the established system. Therefore, the nature and behavior of elements in the system also determine whether nature tourism development policies in conserved areas can be implemented along with the objectives of the policy program.

The model is a simplification of a very complex system. Complexity means to describe that there are many components related to each other that they will be hard to separate. The more complex something, the higher the level of interrelationship with each other, especially the feedback processes of the system, as well as the number of components (Purnomo, 2012). Thus the preparation of the model will be able to describe all processes that occur within the system.

While the system approach is an organizational analysis approach that uses the characteristics of the system as the starting point of analysis as a scientific system in management. Starting from this concept of system analysis motion according to Marimin (2008), through six stages of analysis include; needs analysis, system identification, problem formulation, the establishment of system alternatives, determination of physical, socio-political realization and monitoring of economic and financial feasibility.

In contrast to Marimin (2008), Maani and Cavana (2007), introduced modeling of system and modeling methods through five stages: phase mapping problem; stage of building a causal loop model; dynamic modeling stage; stage of planning and modeling scenarios; and last is the implementation and learning of the organization. The last submitted method will be used as a reference in research on nature tourism development policy in a conservation area.

#### II. RESEARCH METHOD

The study was conducted in TNBNW from December 2013 to March 2014. Secondary data were collected by observation and document search techniques.

The types and sources of data referenced in this research are:

- Primary data is data obtained directly in the field through the interview. The
  type of data that is taken directly is the identification of stakeholders' needs
  through the Focus Group Discussion (FGD)
- 2. Secondary Data is data obtained from various agencies or related institutions relevant to this research include:
  - a. Population demographic data
  - b. Data regarding nature tourism facilities
  - c. Data and information of Nani Wartabone Bogani National Park (TNBNW), Provincial and District Forestry Office.
  - d. Data regarding forest cover

Methods of data collection in this study were conducted in the following way:

- a. Survey method, i.e., data collection was conducted through field observation and interview Focus Group Discussion (FGD)
- Desk study method, which is collecting data and information through library search and document related research.

Building a dynamics model system is conducted with several stages of data analysis as follows:

- Identify the definition of problems and needs. This information is used to generate behavior and to show changes of essential variables over time (Sunkar, 2008)
- 2) Based on the information gathered, the dynamic hypothesis will be formulated to explain the reasons behind the change based on the feedback principle. It is presented as a causal feedback loop that shows the association of various variables to form a closed loop. All the dynamics arise from the interaction of self-correcting (negative) self-reinforcing loops (positive). Since the input is the focal point of the dynamics system, causal pie diagrams are generated for each sub-system problem to show the relationship between the interconnection parameters in the sub-system.
- 3) Create an experiment based on parameters in the model to see changes in system behavior over time
- 4) Simulation is the only practical way to test conceptual models (Sterman, 2000, Sunkar, 2008)
- 5) Perform sensitivity analysis. It aims to know the sensitivity to the resistance of each parameter. Sensitive parameters are considered as potential indicators for the development of nature tourism resources in TNBNW (Sunkar, 2008)

#### **Result and Discussion**

The formulation of the problem is the activity of the system studied. Regarding, the development of nature tourism, the problem of the system is a gap between the needs of the subject and the existing conditions. Thus, the formulation of system problems is a condition of non-fulfillment of the needs of the subject in the real

conditions that occur. The needs of the activists for the success of the development of nature tourism are the satisfaction of the needs of each stakeholder, while the current conditions cannot meet the needs of the subject.

The problems that arise need to get the attention of the government and the broader community. Also to the same coordination and understanding among stakeholders. A conflict of interest among stakeholders is a problem that requires a solution for the system to work constructively to achieve its objectives. Based on the analysis of stakeholders needs, the description of the problems in the system of development of nature tourism policy is presented in the form of causal loop diagram (causal loop). The condition of the system shows the causal relationship of various main parameters in the development of nature tourism. Population growth became one of the main parameters of this model. Population growth can lead to changes in land cover. It could also have an impact on the declining conservation of the conservation area that became the tourist attraction. Population growth can also encourage an increase in the number of tourists who have an impact on increasing government revenues and community-related tourism activities. This revenue increase could encourage the government to issue policies that could support tourism and conservation activities in the region. One of them is by increasing the sustainability of the area through the control of land cover. The preservation of protected forest ecosystems can be an attraction for visitors who come to the area of tourism in the area of TNBNW.

Based on the description above, structurally, the interacting elements in the nature tourism system, in general, are the population; some tourist visitors; community income; income tax; land use/forest cover and development policy direction. Interaction system as shown in Figure 2 below.

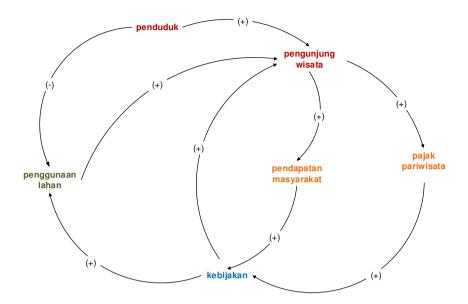


Figure 1 Causal Loop Nature tourism Development in TNBNW

Technically, the causal loop is translated into a stock-flow diagram (SFD). Furthermore, the formulation of the flow of energy and information in SFD using a mathematical approach. The mathematical approach is based on secondary data, empirical data, and previous analysis results. It is processed with Powersim Studio 2005E software.

#### **Sub-Model Identification**

#### Socioeconomic Sub-Model

Figure 3. Shows the socioeconomic sub-model consists of the main parameters in the form of the population that influences the number of tourists visiting the conservation area. Increasing tourists will foster tax increases from the tourism sector for local governments. In addition, the existence of tourists can encourage the increase in community income from tourism activities.

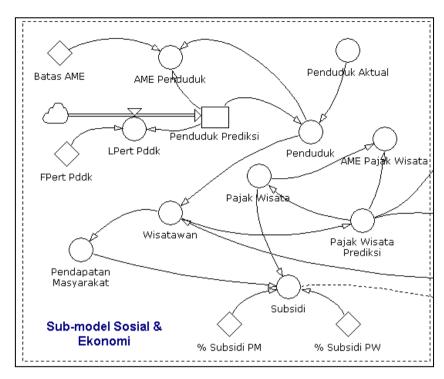
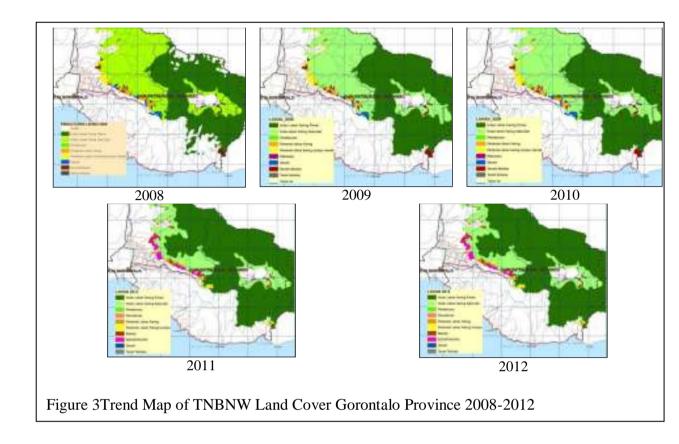


Figure 2Socioeconomic Sub-Model

#### **Policy and Environment Sub-Model**

Policy and environment sub-model consists of the main parameters affecting changes in land cover and number of tourist visits. Land use change is illustrated by changing the extent of various land cover. The land cover classification consists of the primary dry-land forest; secondary dry-land forest; agriculture consisting of plantations, dry-land farming, and rice fields; shrubs; as well as another land cover (cloud cover, settlement, open land, empty land).

Figure 3Policy and Environment Sub-Model shows that there is an increase in primary forest cover of primary dry-land from 2008 to 2012, which is about 16.0% per year. Meanwhile, secondary dry-land forests have decreased by about 24% per year. This decrease is estimated due to part of secondary dry-land forest transformed into primary dry-land and shrubs. An increase in land cover of shrub occurs about 0.26% per year. It is used as the basis for formulating the model and simulating the dynamics of land cover in 2013 until 2030.



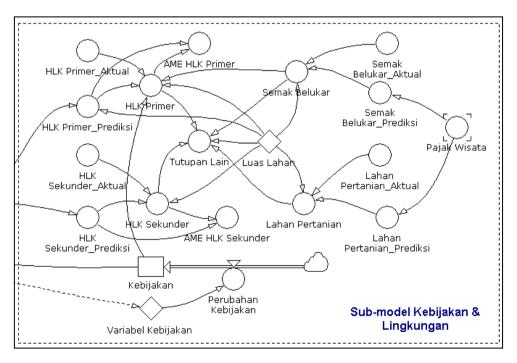


Figure 4 Policy and Environment Sub-Model

#### **Model Simulation**

#### **Socioeconomic Model Simulation**

Socioeconomic sub-model is seen from population and income in TNBNW Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The population has a positive linear line in time. The pattern is similar to the pattern of unemployment graph. These conditions provide information that the population growth, followed by the increase of visitors in the natural tourist area lombongo.

The simulation results show that the population growth rate from 2008 to 2012 is quite large, at 5.0% per year while the growth of tourist numbers has a positive correlation with proportional population growth. It is used as a basis for developing models and simulating population growth and tourist numbers in 2013 until 2030. The socioeconomic sub-model simulation results show that population growth is increasing over time. The trend of population growth and the number of positive travelers follow the exponential curve in 2013 until 2030. The simulated results of population and tourist growth are shown in Figure 6.

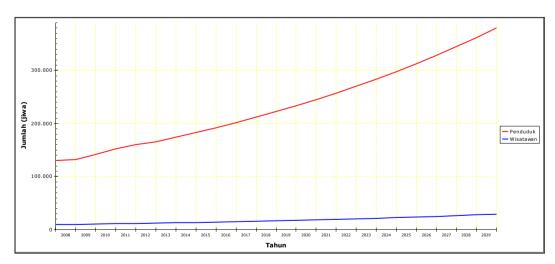


Figure 5 The simulation results of population growth and the number of tourists around TNBNW Bone Bolango.

Figure 6 shows population growth and the number of tourists will continue to increase from 2013 to 2030. The population in 2008 is expected to increase from 130,025 people to 165,949 in 2013. The population is expected to increase to

380,357 by 2030. It will lead to an increase in the number of tourist visits to conservation areas. The number of tourists is expected to increase from 12,031 visitors in 2013 to 27,576 in 2030.

The number of tourist visits is predicted to increase the income of local people who are engaged in nature tourism field. In addition, the number of tourist visits will also increase the tourism tax for the government. Both of these can be shared for subsidies for the improvement of tourism facilities and infrastructure in conservation areas. These conditions could have an impact on the increase in the number of tourist visits. Nevertheless, the subsidy until 2012 is still not set aside. The results of the simulation of community income and tourism taxes are presented in Figure 7.

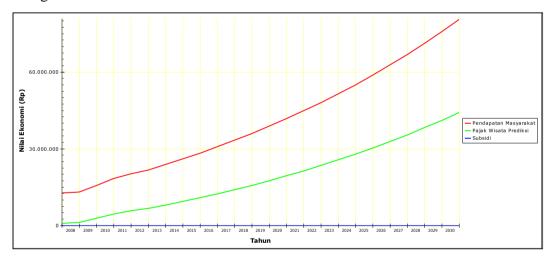


Figure 6 The simulation result of community income and nature tourism taxes

The simulation results show that community income and tourism taxes will continue to increase from 2013 to 2030. Revenue is expected to increase from Rp 12,000,000 in 2008 to Rp 75,806,895 in 2030, while the original tourism tax of Rp 1,250,000 in 2008 is expected to increase to Rp 41,177,099 in 2030.

#### **Policy and Environment Simulation**

The simulation results in Figure 65 show the tendency of increasing primary dry-land forest cover and shrubs. While in secondary forest land cover and agricultural land (plantation, rice field, and dry-land farming), there is a tendency to decrease the area of land cover. The trend predicts the area of primary dry-land

forest cover would increase from 49,561 ha in 2008 to 131,934 ha in 2030.

Meanwhile, a portion of the area of secondary forest land cover will turn into primary dry land and shrubs. It resulted in the area of secondary dry-land forest cover estimated to shrink from 47,445 ha in 2008 to 2,328 ha alone in 2016. If this continues to be allowed, then it is predicted that by 2017 onwards the cover of the secondary dry-land forest is already transformed into the primary dry-land forest and some shrubs.

The same thing happened in the area of an agricultural land cover consisting of dry farmland, plantation and rice field. If we looked at the shrinking agricultural land area of 1,787 ha in 2008 to 482 ha in 2012, it is predicted that agricultural land will also change to other cover since 2014. The dynamics of this land cover is still represented by several types of land cover resulting from satellite image interpretation which has relatively no dominant area. Different types of land cover include cloud cover, settlement, reforestation, open land, and empty land made in one class as another land cover.

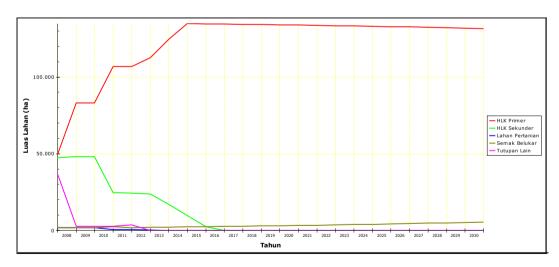


Figure 7 Simulation results of forest and land cover in TNBNW area

#### **Model Scenario**

The policy scenario is structured based on changes in key variables in the model that are in line with various government policies on the environment, forestry, and tourism. Each scenario will intervene in the model to obtain results by predetermined policies. The scenario consists of the existing condition (business

as usual, BAU), pessimistic scenario, moderate scenario and optimistic scenario (Table 3).

Table 1 Scenario intervention model parameters

	Condition Existing	Scenario		
Parameter		Pessimist	Moderate	Optimisti
		ic	Moderate	c
Population growth	5,0%	5,5%	4,5%	4,0%
Policy Variables	existing	less good	good	good
			enough	
Community income	0.0%	0.0%	1.0%	5,0%
subsidies	- , - · ·		,	,
Tourism tax subsidies	0,0%	0,0%	25,0%	50,0%

Based on the data obtained, the population growth rate is about 5% per year. While the policy according to the current conditions (existing) is assumed not yet to develop new policies. In addition, it is assumed that the public and the government have not set aside a portion of revenue and tourist tax for tourism development (0%).

The pessimistic scenario is prepared with predicted population growth to increase (5.5%) and declining policy compared to current (less good), and subsidy is still as it is today. The moderate scenario is prepared by predicting a reduced population growth rate (4.5%) supported by policy improvements to improve performance by about 10% from previous conditions (good enough). Also, in a moderate scenario, efforts have been made to set aside about 1% of public revenue and about 25% of tourist taxes for the development of tourism matters.

The optimistic scenario is prepared with a predicted growth rate of population growth can be reduced to 4.0% supported by improvement of policy which can improve performance by about 25% from previous condition (good). In addition, in a moderate scenario, efforts have been made to set aside about 5% of public revenue and about 50% of tourist taxes for the development of tourism matters.

The simulation results of the population growth scenario and the number of tourists from 2008 to 2030 show a relatively stable growth dynamics such as the current state. Growth for each scenario is an increase with different growth trends, according to the rate of growth. The simulation results of population and tourist growth scenarios are presented in Figure 10 and Table 4.

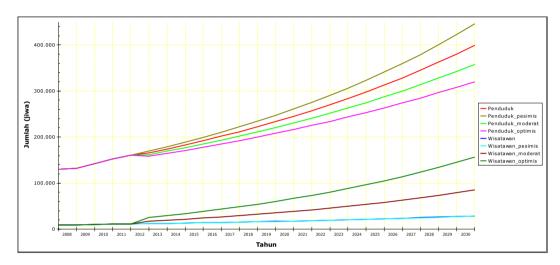


Figure 8 Simulation results of population growth scenarios and some tourists of TNBNW.

The above simulation results show population growth and the number of tourists will continue to increase from 2013 to 2030. The population in 2008 is expected to increase from 130,025 people to 165,949 in 2013. The population is expected to increase to 380,357 by 2030. In the pessimistic scenario, the population in 2013 is estimated at 169,937 people and will increase to 422,261 in 2030. In the moderate scenario, the population in 2013 is estimated at 162,035 people and will increase to 342,441 in 2030. While in the optimistic scenario the population in 2013 is estimated at 158,195 people and will increase to 308,149 in 2030. Generally, this shows that moderate and optimistic scenario requires various efforts to reduce the number of population growth that could be one cause of threat to the existence of conservation areas.

The simulation result of increasing number of tourist visit to the conservation area shows a relationship with population growth. In general, the growth pattern of

the number of tourists has a proportional relationship with population growth.

The number of tourists in 2008 of 12,031 people is expected to increase to 27,576 in 2030. In the pessimistic scenario, the number of tourists in 2013 is estimated at 12,012 people and will increase to 27,246 in 2030. In a moderate scenario, the number of tourists in 2013 is estimated at 17,621 people and will increase to 79,446 people by 2030. While in the optimistic scenario the population in 2013 is estimated at 25,806 people and will increase to 145,215 in 2030. In addition to being one threat to the existence of conservation areas, population growth can also be the potential and opportunities in increasing tourist visits to the conservation area.

Simulation results of public income scenarios, tourism taxes, and subsidies show a correlation with the growing number of tourists. Growth for each scenario is an increase with different growth trends, according to the rate of growth. Scenarios simulation results of community incomes, tourism taxes, and subsidies are presented in Figure 67 and Table 21.

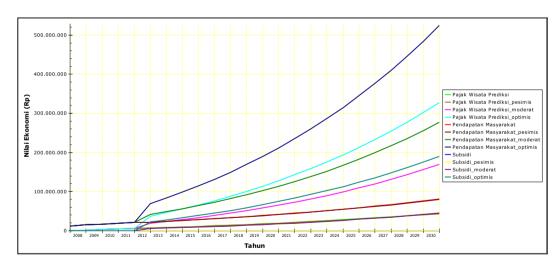


Figure 10. Scenarios simulation results of community incomes, tourism taxes, and subsidies in surrounding areas.

The simulation results show that in all scenarios, people's income and tourism taxes tend to increase due to the growing number of tourists visiting the conservation area. While subsidies on moderate and optimistic scenarios also tend

to increase along with the increase in the amount of community income and tourism taxes.

Community revenues in 2008 of Rp 12,000,000 are expected to increase to Rp 78,806,894 by 2030. In a pessimistic scenario, the community in 2013 is estimated at Rp 21,734,873 will increase to Rp 74,662,136 by 2030. In a moderate scenario, the community in 2013 is estimated at Rp 41.221631 will increase to Rp 256.020.001 by 2030. While in the optimistic scenario, the community income in 2013 is estimated at Rp 69,656,421 will increase to Rp 484,520,719 in 2030.

The tourism tax in 2008 is expected to increase from Rp 1,250,000 to Rp 41,177,099 by 2030. In a pessimistic scenario, community income in 2013 is estimated at Rp 6,649,631 will increase to Rp 40,446,118 in 2030. In a moderate scenario, the community income in 2013 is estimated at Rp 19,092,821, which will increase to Rp 156,251,438 in 2030. While in the optimistic scenario, the community income in 2013 is estimated at Rp 37,249,739 will increase to Rp 302,159,634 in 2030.

It shows that moderate and optimistic scenario requires various efforts to increase community income and tourism tax that could be one of the supporting factors in the management of tourism in conservation areas. It can be implemented by setting aside a portion of community income and tourism taxes as subsidies for various tourism development efforts in conservation areas.

New subsidized scenario simulation results are seen in moderate and optimistic scenarios. It is possible because under existing conditions and pessimistic scenarios it is assumed that there is no subsidy set aside from public income and tourist taxes. In a moderate scenario, subsidies in 2013 are estimated at Rp 5.185.421 and will increase to Rp 41.623.059 in 2030. While in the optimistic scenario, the subsidy in 2013 is estimated at Rp 22.107.690 and will increase to Rp 175.305.853 in 2030. It suggests that the increase in community incomes and tourism taxes can increase the development of tourism in conservation areas through subsidies for their management.

Simulation results of land cover change scenarios from 2008 to 2030 show a relatively stable growth dynamics such as the current state. Growth for each scenario is an increase with different growth trends, according to the rate of growth. Simulation results of population and tourist growth scenarios are presented in

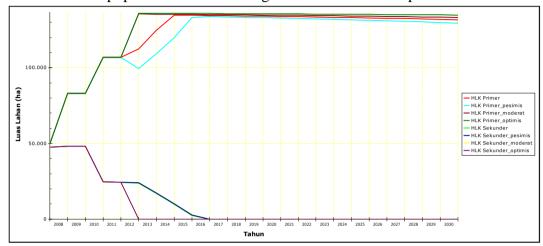
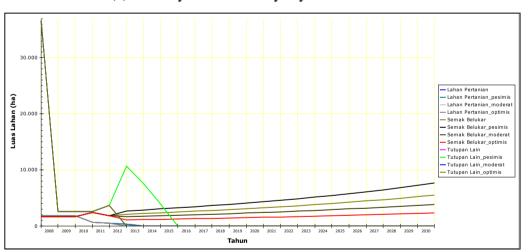


Figure 67 and Table 26.

#### (a) Primary and secondary dry-land forests



(b) Agricultural land, shrub and other covers.

Figure 9 Simulation results of land cover change scenarios in conservation areas.

The simulation results of the various scenarios above show the dynamics of land cover from 2013 to 2030. Generally, primary dry-land forest cover and shrub show a tendency to increase coverage area. Whilst the area of secondary forest lands cover, agricultural land, and other cover tends to decrease the area of land cover. In various scenarios, these three types of land cover are predicted to be

replaced by primary forest cover and shrubs from 2014 to 2017.

The area of primary dry-land forest cover in 2008 of 49.561 ha is expected to increase to 131.914 ha by 2030. In a pessimistic scenario, the area of primary dry-land forest cover in 2013 is estimated at 99.424 ha and will increase to 129.902 ha by 2030. In a moderate scenario, the area of primary dry-land forest cover in 2013 is estimated to be 135.510 ha and will decrease slightly to 133.471 ha by 2030. In an optimistic scenario, the area of primary dry-land forest cover in 2013 is estimated to be 136.040 ha and will slightly decrease to 134.910 ha by 2030.

Meanwhile, the area of secondary forest land cover in the existing and pessimistic scenario is expected to be exhausted and replaced by primary dry-land and shrubs. The area of 47.445 ha of secondary dry-land forest cover in 2008 is estimated to be reduced to 2.328 ha by 2016. The area of secondary dry-land forest cover is expected to be exhausted by 2017. In a pessimistic scenario, the area of secondary dry-land forest cover in 2013 is estimated to be 23.997 ha and will be reduced to 2.771 ha by 2016, and is expected to begin to run out in 2017. In a moderate and optimistic scenario, the area of secondary dry-land forest cover has been running out since 2013.

The same is true of agricultural land, where the area of agricultural land cover will be exhausted in 2014 on the existing and pessimistic scenario, and runs out since 2013 in a moderate and optimistic scenario. The remainder of the four types of land cover is categorized as the extent of another cover. Other cover areas have the remaining area of an aggregate of four types of land cover above.

In addition to primary dry-land forest cover, shrub cover is also expected to replace secondary forest land cover and agricultural land. The shrub area of x ha in 2008 is expected to increase to an area of x ha by 2030. In the pessimistic scenario of shrub cover in 2013, it is estimated that an area of x ha will increase to x ha by 2030. In moderate scenarios, the shrub cover in 2013 is expected to cover an area of x ha and will increase to an area of x ha by 2030. While in the optimistic scenario, the area of shrub cover in 2013 is estimated to cover an area of x ha and will increase to an area of x ha by 2030.

#### **Conclusion**

Structurally, the interacting elements in the nature tourism system, in general, is the population; some tourist visitors; community income; income tax; land use/forest cover and development policy direction. Based on these elements, submodel identification is classified into a sub-model of socio-economic and policy and environmental models. The dynamics that occur in the socioeconomic submodel are if there is an increase in the population will result in increased number of tourist visitors which also affects the increase in the amount of public income and taxes. The dynamics of the policy and environmental sub-model is shown by the increase of population, the amount of income and the number of tourist visitors in 2008 until 2013 can result in the decrease of the area of secondary forest cover where the location as a place of natural tourist attraction in TNBNW.

#### References

- Dodds R, Butler R. 2010. Barriers To Implementing Sustainable Tourism Policy In Mass Tourism Destinations. Tourismos: an international multidisciplinary journal of tourism volume 5, number 1, spring 2010, pp. 35-53 35
- Hartrisari. 2007. Sintem Dinamik: Konsep Sistem dan Pemodelan untuk Industri dan Lingkungan. Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology (BIOTROP)
- Marimin. 2008. Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. PT. Gramendia, Jakarta.
- Maani K.E. dan Cavana R.Y. (2007). System Thinking, System Dynamics. Managing Change and Complexity. Pearson Education New Zealand.
- Purnomo H. Pemodelan dan Simulasi untuk Pengelolaan adaftif Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 2012. IPB Press.
- Sunkar A. 2008. Sustainability In Karst Resources Management: The Case Of The Gunung Sewu In Java. A thesis submitted in fulfilment of the requirements for the degree of Doctor of Philosophy The University of Auckland, 2008